

## ABSTRAK

**Wahyu Efendi** : *Profil Guru Pendidikan Agama Islam Non PNS Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin (Studi Multi Kasus SDN Pangeran 1, SDN Alalak Selatan 3 , SDN Antasan Kecil Timur 1)* di bawah bimbingan I : Dr. Ahmad Juhaidi, M.Pd.I dan II : Dr. Sessy Rewetty R M, M.Pd pada Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin (2021).

Kata Kunci : *Profil, Guru Non PNS dan Guru Pendidikan Agama Islam.*

Guru Pendidikan Agama Islam adalah sebuah profesi yang mulia, merekalah pencetak generasi unggul yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa, kepada mereka banyak bergantung harapan agar dapat membawa perubahan besar ke arah lebih baik untuk bangsa, negara dan agama, semua itu menjadi sebuah tanggung jawab besar yang harus mereka pikul sebagai beban moral. Dalam dunia pendidikan masih banyak permasalahan yang harus diselesaikan dan hal itu seolah tidak akan ada habisnya untuk dipelajari dikarenakan pendidikan terus berkembang dan terus berlangsung mulai manusia dilahirkan ke dunia sampai akhir hidupnya dan selama itu pula manusia akan melalui proses pendidikan. Hal penting yang harus diketahui dari seorang guru adalah motivasi mereka, kesejahteraan, kompetensi dan performance seorang guru, ini penting diketahui sebagai acuan penentuan kebijakan oleh pihak-pihak yang memiliki kewenangan tentang ini. Penelitian ini difokuskan pada motivasi, kesejahteraan, kompetensi dan performance guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin dengan mengambil sampel 3 sekolah yaitu guru PAI SDN Pangeran 1, guru PAI SDN Alalak Selatan 3 dan guru PAI SDN Antasan Kecil Timur 1.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Objek penelitian adalah profil yang meliputi ; Motivasi, kesejahteraan, kompetensi dan performance guru Pendidikan Agama Islam Kecamatan Banjarmasin Utara studi kasus SDN Pangeran 1, SDN Alalak Selatan 3 dan SDN Antasan Kecil Timur 1 dengan subjek penelitian adalah guru PAI, Kepala Sekolah, Operator Sekolah, Pengawas Sekolah, istri atau orang tua guru PAI dan siswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian di analisis melalui reduksi data, penyajian data dan simpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan motivasi guru PAI menjadi guru atau mengajar adalah untuk menggunakan atau mengamalkan ilmu dan menggunakan Ijazah sesuai keahlian (tingkat pendidikan), mendapatkan pahala (beribadah), lingkungan yang mendukung dan rasa tanggung jawab sebagai seorang guru dan jenjang karir. Motivasi guru pendidikan Agama Islam Kecamatan Banjarmasin utara terbilang tinggi, satu tingkat dibawah kebutuhan puncak atau aktualisasi diri dimana mereka menjadi seorang guru untuk memenuhi kebutuhan penghargaan yang artinya kebutuhan fisiologis sebagai kebutuhan dasar, kebutuhan keamanan, dan kebutuhan sosial telah terpenuhi, mereka bekerja tidak untuk mencari materi

ataupun uang namun yang mereka cari adalah pengakuan. Guru PAI dilihat dari besaran gaji tentu mereka tergolong tidak sejahtera karena tidak bisa memenuhi kebutuhan terutama material namun untuk menanggulangi hal itu guru PAI bekerja sampingan setelah selesai jam pelajaran seperti menjadi guru ngaji di Taman Pendidikan Al-Qur'an, guru les privat, berdagang, menjadi marbot mesjid atau mushala, jadi pengurus panti, aparat desa bahkan menjadi seorang driver ojek online, dengan pekerjaan sampingan itu mereka bisa mencukupi kebutuhan hidup baik untuk dirinya dan keluarganya. Guru PAI Kecamatan Banjarmasin Utara memiliki kompetensi yang bagus baik itu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional kompetensi sosial, kompetensi spiritual dan kompetensi *leadership*. Performance guru PAI Kecamatan Banjarmasin Utara cukup bagus hal itu terlihat dari pencapaian yang mereka lakukan seperti terpenuhinya target pencapaian SK-KD, mayoritas peserta didik mereka dapat mencapai target KKM dan memenangkan kejuaraan pentas PAI tingkat Kota Banjarmasin dan indikator keberhasilan dalam bekerja lainnya.

## ABSTRACT

**Wahyu Efendi** : *Profile of Non-PNS Islamic Religious Education Teachers in State Elementary Schools in North Banjarmasin District, Banjarmasin City (Multi Case Study of SDN Pangeran 1, SDN Alalak Selatan 3, SDN Antas Kecil Timur 1)* under the guidance of I: Dr. Ahmad Juhaidi, M.Pd.I and II : Dr. Sessy Rewetty R M, M.Pd at the Postgraduate Program at UIN Antasari Banjarmasin (2021).

Keywords: *Profile, Non-PNS Teachers and Islamic Religious Education Teachers.*

Islamic Religious Education teachers are a noble profession, they are the printers of a superior generation who believe and are devoted to God Almighty, they depend a lot on hope in order to bring big changes for the better for the nation, state and religion, all of that becomes a responsibility. great responsibility that they must bear as a moral burden. In the world of education there are still many problems that must be solved and it seems that there will be no end to learn because education continues to grow and continues from the time humans are born into the world until the end of their lives and during that time humans will go through the education process. The important thing that must be known from a teacher is their motivation, welfare, competence and performance of a teacher, this is important to know as a reference for determining policies by parties who have authority on this. This study focused on the motivation, welfare, competence and performance of Islamic Religious Education teachers in the District of North Banjarmasin, Banjarmasin City by simply taking 3 schools, namely PAI teachers at SDN Pangeran 1, PAI teachers at SDN Alalak Selatan 3 and PAI teachers at SDN Antasan Kecil Timur 1.

This type of research is field research with a qualitative approach. The object of research is a profile which includes; Motivation, welfare, competence and performance of Islamic Religious Education teachers in North Banjarmasin District case studies at SDN Pangeran 1, SDN Alalak Selatan 3 and SDN Anasan Kecil Timur 1 with the research subjects being PAI teachers, school principals, school operators, school supervisors, wives or parents PAI teachers and students. Data were collected using interviews, observation and documentation, then analyzed through data reduction, data presentation and conclusions.

The results of this study indicate that the motivation of PAI teachers to become teachers or teach is to use or practice knowledge and use diplomas according to expertise (level of education), get reward (worship), a supportive environment and a sense of responsibility as a teacher and career path. The motivation of Islamic education teachers in the northern Banjarmasin sub-district is fairly high, one level below the peak need or self-actualization where they become a teacher to fulfill the need for appreciation, which means that physiological needs as basic needs, security needs, and social needs have been met, they work not to seek material or money but what they seek is recognition. PAI teachers, judging from the amount of salary, of course they are classified as not prosperous because they cannot meet their needs, especially material, but to

overcome this, PAI teachers work side jobs after finishing lessons such as being a Koran teacher in the Al-Qur'an Education Park, private lies teachers, trading, become the marbot of the mosque or prayer room, become the caretaker of the orphanage, village officials and even become an online motorcycle taxi driver, with this side job they can make ends meet for both themselves and their families. PAI teachers in North Banjarmasin District have good competencies, both pedagogic competence, personality competence, professional competence, social competence, spiritual competence and leadership competence. The performance of PAI teachers in North Banjarmasin Sub-district is quite good, it can be seen from the achievements they have made such as meeting the SK-KD achievement targets, the majority of their students can achieve the KKM target and win the PAI stage championship at the Banjarmasin City level and other indicators of success in work.